

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SITUASIONAL  
DI DESA DALISODO KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Administrasi Publik



**OLEH :**

**JENERIS RILON JAGA**

**2018210086**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Mengetahui pelaksanaan kepemimpinan situasional dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kepemimpinan situasional di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Penelitian kualitatif menggunakan data primer dan sekunder, dimana observasi dan wawancara dan juga dokumentasi sebagai teknik data yang nantinya dikumpulkan. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan situasional Kepala Desa dalam memerintahkan (*telling*), menawarkan (*selling*), partisipasi (*participating*) dan pendelegasian atau wewenang (*delegating*) telah diterapkan dengan baik oleh Kepala Desa, dalam pelaksanaannya sejauh ini selalu terbuka dan berpartisipasi. Selain itu, Kepala Desa menerapkan prinsip sebagai pemimpin yang menunjukkan contoh yang mematuhi Peraturan Desa yang telah tercantum pasal-pasalannya. Dan adanya arahan dan bimbingan kepada Perangkat Desa dan menawarkan tugas sesuai bidang masing-masing.

**Kata kunci:** Implementasi, Kepemimpinan Situasional

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

SDM menjadi komponen karena terbilang utama dan sebagai pendorong utama dalam pelaksanaan setiap tindakan kegiatan organisasi dan tergantung pada kreativitas setiap orang dalam melakukan pencapaian organisasi yang mempunyai tujuannya sendiri. Kepemimpinan sebagai korelasi yang pada umumnya berdampak pada pimpinan dengan bawahan yang nantinya membutuhkan perubahan yang terbilang kenyataan dan memberikan cerminan dari adanya tujuan bersama. Merupakan perhitungan penting yang mempengaruhi cara berperilaku bawahan untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya Kepala Desa, yang berperan penting sebagai inovator di desa dan harus dapat membimbing masyarakat dan bawahan dalam melaksanakan pembangunan desa. Kepala Desa adalah suatu jabatan pemerintahan yang merupakan komponen pemerintahan terdekat dan bekerja sama dengan daerah setempat serta harus mengetahui masalah dan kebutuhan desa.

Sebuah organisasi sangat tergantung pada cara terbaik pemimpin dan bawahan untuk melakukan hal-hal yang benar untuk mengikuti perkembangan dalam pelaksanaan pembangunan desa, kepemimpinanlah yang menjadi salah satu elemen utama untuk mencapai tujuan tersebut. Kesuksesan setiap desa tergantung pada pemimpinnya. Wajib untuk disiplin pada kepemimpinan pada wadah yang namanya organisasi dan juga instansi yang nantinya menjadi acuan memberikan percontohan untuk kepentingan bawahannya selama menjalani perputaran dari kinerja yang berkategori baik dan juga pengurusan administrasinya kepada masyarakat yang

baik. Meskipun tugas pemimpin terbilang besar saat melakukan dan bawahan tetap melakukan pergerakan memimpin dan nantinya tidak akan dapat dipisahkan dari persoalan penghambat ataupun permasalahan yang terjadi seperti tidak adanya kemajuan dari pimpinan, kewajiban yang kurang dan teladan akan berdampak kepada bawahan menjadi keefektifannya berkurang saat melakukan apa yang telah menjadi tugasnya dan juga tanggung jawabnya, dan yang paling utama dalam persoalan ini adalah jumlah dari kegiatan kerja yang dicapai, pekerjaan yang berkualitas yang terbilang baiknya masih kurang dan juga waktu yang tepat dalam bekerja dengan kejelasannya pastinya tidak ada. Hal ini disebabkan faktor pemimpin mempunyai kewenangan yang harus fokus pada bawahannya, misalnya tidak adanya komunikasi yang baik dari pemimpin dan bawahannya, yang nantinya memberikan dampak pemahaman yang salah antara pimpinan dan bawahannya, serta tidak adanya fasilitas yang diberikan saat bekerja dari pemimpin kepada bawahan misalnya pemimpin keberadaan perhatian dimana fasilitas kantor yang sudah terbilang rusak nantinya tidak adanya motivasi serta pengarahan dimana sangat jelas yang diberikan kepada bawahan.

Pemimpin pada saat sekarang yang sangat dinamis karena peradaban mendapatkan permintaan dan juga tantangan yang terbilang kompleks. Keadaan inilah yang memberikan tuntutan kapasitas dan juga mempunyai setiap pemimpin untuk menangani perubahan. Menurut Naufal Luthfi Hafish (2022) memaknai bahwa kota ini belum berkarakter dan belum adanya media khusus dalam memajukan kota tersebut, maka data tentang kota ini dan alam industri wisata di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang masih jarang diketahui orang

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/6228/>. Kepala Desa di era mendatang akan memiliki lebih banyak kualitas antara lain, tingkat ketajaman dan pengetahuan yang fenomenal tentang kebenaran dunia, tingkat motivasi yang tinggi, kemampuan baru dalam membedah anggapan sosial, mengenali anggapan yang fungsional dan disfungsional, kesiapan dan kapasitas untuk berbagai kekuasaan, serta kontrol. Dengan cara ini, para pemimpin di era mendatang harus memahami bahwa pekerjaan mereka pada dasarnya akan berubah. Ini menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi, pengalaman luas, kewajiban formal atau mendalam menjadi kemampuan penting dan tidak dapat dibuat secara efektif terpusat di puncak organisasi.

Permendagri no 84 tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Struktur tatanan pemerintahan kecil dimana kepala desa, perangkat desa dan juga perangkat dari pemerintahan tersebut yang melakukan penyelenggaraan pemerintahan disebut pemerintah desa. Tentunya kepala desa berwenang dan bertugas dan juga sebagai kewajiban dalam melakukan penyelenggaraan dalam mengurus rumah tangganya untuk menuju kemandiriannya dan melaksanakan tugasnya ikut membantu pemerintahan daerah mulai dari penyusunan dari organisasi dan juga tata kerja dari pemdes sebagai kelembagaan yang bersistem dengan peraturan melalui tugas serta fungsinya sesuai dengan pekerjaan yang masih berhubungan yang dimana yang telah tertuang dalam permendagri no 84 tahun 2015 pasal 12. Dari kepala desa bertanggungjawab melaksanakan kepemimpinannya serta juga nantinya melakukan bentuk koordinasi terhadap bawahannya setiap individu serta juga bimbingannya yang diberikan dan

juga pedoman pelaksanaan tugas yang nantinya dibebankan pada bawahannya. Inilah yang menjadi tolak ukur peneliti untuk untuk mengetahui implementasi kepemimpinan situasional. Sehingga penelitian ini berjudul “Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat Teoritis, sebagai penambahan literasi dalam bidang ilmu yang mampu berkontribusi dalam mengestafetkan keilmuan seperti peran pemimpin dalam

mengimplementasikan kualitas diri yang dimilikinya berdasarkan situasi di desa dalisodo kecamatan wagir kabupaten malang.

2. Manfaat Praktis, nantinya berguna ataupun dijadikan sumber informasi ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Kepemimpinan Situasional di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rivai, Veith. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Sutikno, Sobry. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*. Cetakan Pertama. Lombok: Holistica.
- Thoha, (2010). *Kepemimpinan Dan Manajemen*. Devisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Kepenyusunan, Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2009) *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran (learning organization)*. Pontianak: Alfabeta.
- Wibowo. 2016. *Kepemimpinan, Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

### Sumber Jurnal

- Aisyah, S., & Takdir, S. (2017). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 119-132.
- Tiswan, T., Pageno, I., & Sussanti, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 59-76.
- Toana, Ahmad Averus. (2018) "Kepemimpinan Situasional Dalam Kebijakan Publik." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 91-102.

### Undang-Undang

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

### Sumber Internet

<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/6228/>